

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2017
(tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (diaudit)
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit) /
*Consolidated financial statements as of September 30, 2017
(unaudited) and December 31, 2016 (audited)
and for the nine months ended September 30, 2017
and 2016 (unaudited)*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 5701693
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

**Surat Pernyataan Direksi
tentang**

Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember
2016 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anaknya

**Statement of the Board of Directors
concerning**

Responsibility on consolidated financial statements
as of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the nine months ended September 30, 2017
and 2016

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---|-----------------------|
| 1. Nama | Christian Kartawijaya | 1. Name |
| Alamat Kantor | Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8
Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71 Jakarta 12910 | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013
Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021-2512121
Direktur Utama Perusahaan/
President Director of the Company | Telephone
Position |
| 2. Nama | David Clarke | 2. Name |
| Alamat Kantor | Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8
Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71 Jakarta 12910 | Office address |
| Alamat Domisili | Countrywoods Residences House #37
Jl. W.R. Supratman No. 54 Rengas Ciputat
Tangerang Selatan - Banten | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021-2512121
Direktur Perusahaan/
Director of the Company | Telephone
Position |

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai
berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

- | | |
|--|---|
| 1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal-tanggal
30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dan
untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 30 September 2017 dan 2016 ("Laporan
Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas
Anaknya"). | 1. That we are responsible for the preparation
and presentation of the Company and its
Subsidiaries' consolidated financial statements
as of September 30, 2017 and December 31,
2016 and for the nine months ended
September 30, 2017 and 2016 ("Consolidated
Financial Statements of the Company and its
Subsidiaries"). |
|--|---|

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2812
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232, 343 923
Fax: (+62 231) 343 617
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 61090
PO Box 12 Batulicin 72161



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2017

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*

3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*

b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*

4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, October 31, 2017



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.967.987	2c,2r, 4,31,32	9.674.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2r, 5,31,32		Trade receivables
Pihak berelasi	12.532	2e,29	69.081	Related party
Pihak ketiga - neto	2.779.056	30f	2.536.242	Third parties - net
Persediaan - neto	1.692.820	2f,7	1.780.410	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	219.932	7	221.750	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	1.590	17	1.532	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	121.996	2h,8	58.798	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.431	2e,2r, 29,31,32	11.656	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	72.396	2r,6, 31,32	71.123	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	11.883.740		14.424.622	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	225.685	2s,17	322.237	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	97.036	2b,2e, 2g,10,29 2i,2j,2k,	95.292	Investments in shares of stock and advances to unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	14.599.639	2l,11,18	14.643.695	Fixed assets - net
Properti investasi	16.981	2m,12	16.981	Investment property
Aset takberwujud	108.771	2n,13	111.953	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	97.117	2r,9, 31,32	81.901	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	424.620	2h,11,17	453.899	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.569.849		15.725.958	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.453.589		30.150.580	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.169.659	2r,11, 14,31,32	1.518.841	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2r,15,31,32		Other payables
Pihak-pihak berelasi	41.541	2e,29	59.393	Related parties
Pihak ketiga	420.386	11,23,30h	510.478	Third parties
Uang jaminan pelanggan	47.310	2r,31,32	37.044	Customers' deposits
		2r,16,27,		
Beban akrual	562.301	11,31,32	773.419	Accrued expenses
Utang pajak	118.184	2s,17	112.348	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		2p,2r,19,		Short-term employee
jangka pendek	84.456	31,32	106.181	benefits liability
Utang sewa pembiayaan				
yang jatuh tempo dalam		2k,2r,		Current maturities of obligations
satu tahun	83.729	18,31,32	70.038	under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.527.566		3.187.742	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh		2k,2r,		Obligations under finance lease -
tempo dalam satu tahun	21.164	18,31,32	37.146	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	710.843	2p,19	722.098	benefits liability
		2i,2w,		
Provisi jangka panjang	66.840	20,30i,30k	64.891	Long-term provisions
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	798.847		824.135	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.326.413		4.011.877	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u,	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863	22	2.698.863	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	(282.378)	2q,2r,32	(284.235)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	400.000	24	400.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.470.075		21.483.459	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	24.127.176		26.138.703	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.453.589		30.150.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	10.512.576	2e,2o,26, 29,30f,30g	11.346.530	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.888.024)	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e	(6.619.892)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.624.552		4.726.638	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.170.740)	2e,2o,28, 29,30h	(1.940.595)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	41.186	2e,2o,29	39.141	Other operating income
Beban operasi lain	(30.503)	2o	(35.879)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.464.495		2.789.305	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	407.227	2o,4	477.211	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(81.472)		(94.138)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(9.301)	2o,18	(9.279)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	7.376	2b,2g,10	15.966	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.788.325		3.179.065	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(515)	2s	(558)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.787.810		3.178.507	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(381.330)	2s,17	(30.942)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	1.406.480		3.147.565	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	2.476	2q,2r,32	(10.499)	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(619)	2s,17	2.625	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	1.857		(7.874)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.408.337		3.139.691	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.406.480		3.147.565	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-	Non-controlling interests
Total	1.406.480		3.147.565	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.408.337		3.139.691	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-	Non-controlling interests
Total	1.408.337		3.139.691	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	382,07	2v	855,03	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Nine Months Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Kerugian Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan PascaKerja/ Remeasurement Losses on Post-Employee Benefits Liability	Sub-total	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2016	1.840.616	2.698.863	25.500	(239.880)	(214.380)	375.000	19.165.851	23.865.950	Balance as of January 1, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	3.147.565	3.147.565	Income for the period
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	(7.874)	-	(7.874)	-	-	(7.874)	Cash flow hedge transaction
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(1.527.711)	(1.527.711)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2016	1.840.616	2.698.863	17.626	(239.880)	(222.254)	400.000	20.760.705	25.477.930	Balance as of September 30, 2016
Saldo tanggal 1 Januari 2017	1.840.616	2.698.863	16.217	(300.452)	(284.235)	400.000	21.483.459	26.138.703	Balance as of January 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.406.480	1.406.480	Income for the period
Transaksi lindung nilai arus kas	32a	-	1.857	-	1.857	-	-	1.857	Cash flow hedge transaction
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(3.419.864)	(3.419.864)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2017	1.840.616	2.698.863	18.074	(300.452)	(282.378)	400.000	19.470.075	24.127.176	Balance as of September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)**

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10.444.982		12.330.668	Collections from customers
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(8.272.688)		(9.053.697)	Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits
Penerimaan dari penghasilan bunga	331.965		378.714	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(268.641)		(653.285)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(1.015.882)		(1.374.397)	Payments of other taxes
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	31.866		106.352	Net receipts from other operating activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.251.602		1.734.355	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	6.132	10	22.412	Cash dividends received
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	450	11	7.253	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(554.935)		(870.005)	Purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(5.334)	13	(52.025)	Acquisitions of intangible assets
Penyertaan saham	(500)		(53.193)	Investment in shares of stock
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-		8.970	Cash of newly acquired Subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(554.187)		(936.588)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(3.418.744)	23	(1.527.247)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.706)		(9.428)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.227)		(5.279)	Payments of interest expense and other financial charges
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.422.677)		(1.541.954)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.725.262)		(744.187)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	19.219		(13.529)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	9.674.030	4	8.655.562	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.967.987	4	7.897.846	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk terakhir Kelompok Usaha adalah HeidelbergCement AG, Entitas Usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners' and board of directors' meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company's ultimate parent is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas (13) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen (13) plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasi sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised was as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.484.197	2.292.957
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	499.143	499.088
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.177	50.179
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	140	142
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	108	110
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.119.153	1.406.198
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	344.016	345.577
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	242.301	224.146
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	123.236	116.576
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	74.287	67.131
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	73.048	71.607
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	56.978	54.906
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	37.969	37.957
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	26.226	26.094
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	7.154	6.825
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	-	6.259	-
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	1.015	1.000
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	99,99	99,99	60	60

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u> (lanjutan/continued)			
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikan beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	-	Indonesia	2011/-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ²⁾
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	-	Indonesia	2017/-
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	-	Indonesia	2016/-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	-	Indonesia	2016/-

1) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.

2) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

JBC

Pada bulan Februari 2016, SBS dan MAPM, melakukan penyertaan saham senilai Rp60 pada JBC dengan kepemilikan sebanyak 60 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 30 September 2017, JBC belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

1) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.

2) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

JBC

In February 2016, SBS and MAPM, invested in 60 shares of JBC, representing 100% ownership at the amount of Rp60. As of September 30, 2017, JBC has not yet started its commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

LBA

Sebelum April 2016, BI mempunyai kepemilikan di LBA dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp26.950 dengan kepemilikan sebanyak 26.950 saham atau sebesar 49%. Nilai tercatat investasi di LBA pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.370 dan disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2016, BI dan Indomix menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham LBA untuk pembelian 28.050 saham LBA yang merupakan 51% kepemilikan dari LBA dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp28.050.

Dengan pembelian saham tersebut, BI telah mengendalikan sepenuhnya LBA dengan kepemilikan sebanyak 54.945 saham atau sebesar 99,9% dan oleh karena itu, laporan keuangan LBA telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan April 2016.

Akuisisi LBA tersebut diperlakukan sebagai perolehan aset tetap sehubungan dengan tujuan Perusahaan untuk memperoleh kapal LBA untuk mendukung distribusi semen Perusahaan.

TAP

Pada bulan Agustus 2016, DAP dan SBS, melakukan penyertaan saham senilai Rp1.000 pada TAP dengan kepemilikan sebanyak 1.000 saham atau sebesar 100%.

TRUS

Pada bulan April 2017, IMIX dan SBS, melakukan penyertaan saham senilai Rp6.250 pada TRUS dengan kepemilikan sebanyak 6.250 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 30 September 2017, TRUS belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

LBA

Prior to April 2016, BI had ownership in LBA with total cost of investment amounting to Rp26,950 with 26,950 shares representing 49% of ownership. The carrying value of investment in LBA as of December 31, 2015 amounted to Rp30,370 and had been presented as part of "Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

In April 2016, BI and Indomix entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of LBA to purchase 28,050 LBA shares representing 51% ownership of LBA for a total purchase price of Rp28,050.

After the shares purchase, BI already exercised full control over LBA with 54,945 shares representing 99.9% of ownership and accordingly, the accounts of LBA have been included in the consolidated financial statements of the Company since April 2016.

The acquisition of LBA was treated as acquisition of fixed assets in relation with the Company's intention to acquire LBA's vessels to support the distribution of the Company's cement

TAP

In August 2016, DAP and SBS, invested in 1,000 shares of TAP, representing 100% ownership at the amount of Rp1,000.

TRUS

In April 2017, IMIX and SBS, invested in 6,250 shares of TRUS, representing 100% ownership at the amount of Rp6,250. As of September 30, 2017, TRUS has not yet started its commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi
Perusahaan pada tanggal 30 September 2017
dan 31 Desember 2016, adalah sebagai
berikut:

30 September 2017/September 30, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Laval
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Wellrang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Soputro
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

31 Desember 2016/December 31, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Dr. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Laval
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Kevin Gerard Gluskie

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Wellrang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto ^{*)}
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Soputro
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

^{*)} Mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah
digantikan oleh David Jonathan Clarke sejak tanggal
1 Januari 2017.

^{*)} Resigned as of December 31, 2016 and had been replaced by
David Jonathan Clarke starting January 1, 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30 September 2017/September 30, 2017

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Dr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

31 Desember 2016/December 31, 2016

Ketua	Dr. I Nyoman Tjager, MA	Chairman
Anggota	Dr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's commissioners and directors.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.209 dan 6.579 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

The Group had a total of 6,209 and 6,579 permanent employees as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (unaudited).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2017.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on October 31, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas investee
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat dengan investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap investee meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari investee
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities
under common control

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control. The

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	8 - 30	Land improvements; quarry; and buildings and structures
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Kapal	10 - 11	Vessels
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	2,5	Dry docking costs

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai lessee, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2017 and 2016, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Property

Investment property represents land and building which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Euro (EUR1)	15,894.93	14.161,55
Dolar A.S. (US\$1)	13,492.00	13.436,00
Yen Jepang (JP¥100)	11,980.12	11.540,49
Dolar Australia (AUD1)	10,577.74	9.724,31
Dolar Singapura (S\$1)	9,926.07	9.298,92

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

Euro (EUR1)
U.S. dollar (US\$1)
Japanese yen (JP¥100)
Australian dollar (AUD1)
Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 termasuk dalam kategori ini.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of September 30, 2017 dan December 31, 2016 are included in this category.

• Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity ("HTM") investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode/tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent period/year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separate line item.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2017 and 2016.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

- Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan

Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mengevaluasi bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan investee, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

- Penentuan Pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Assessing existence of significant influence

In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as Board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group assessed that it has significant influence over its associated companies under equity method. The Group has accounted for the investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.

- Determination of Control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee;*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Arus kas lindung nilai

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset, jika dan hanya jika:

- (a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan
- (b) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

- Akuisisi Entitas Anak

Pada tahun 2017 dan 2016, Kelompok Usaha mengakuisisi JBC, LBA, TAP dan TRUS. Akuisisi JBC, TAP dan TRUS diperlakukan sebagai kombinasi bisnis sedangkan akuisisi LBA diperlakukan sebagai perolehan aset tetap (Catatan 1c).

Manajemen berpendapat bahwa akuisisi JBC, LBA, TAP dan TRUS merupakan transaksi yang tidak material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Cash flow hedge

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

Cost of fixed assets is recognized as an asset, if and only if:

- (a) the entity would likely obtain the future economic benefits of such assets; and*
- (b) its cost can be measured reliably.*

- Acquisition of new subsidiary

In 2017 and 2016, the Group acquired JBC, LBA, TAP and TRUS. The acquisition of JBC, TAP and TRUS were treated as business combination, whereas the acquisition of LBA was treated as fixed assets acquisition (Note 1c).

Management is in the opinion that the acquisition transaction of JBC, LBA, TAP and TRUS is considered immaterial.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direvisi pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of recultivation

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Kas</u>	1.836	2.181	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	37.536	29.073	Rupiah
Dolar A.S. (US\$8.941 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$9.310 pada tanggal 31 Desember 2016)	121	125	U.S. dollar (US\$8,941 as of September 30, 2017 and US\$9,310 as of December 31, 2016)
Citibank. N.A., Cabang Indonesia			Citibank. N.A., Cabang Indonesia
Rupiah	22.863	14.317	Rupiah
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia			Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Rupiah	14.638	552.466	Rupiah
Euro (EUR214.974 pada tanggal 30 September 2017 dan EUR2.590.760 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.417	36.689	Euro (EUR214,974 as of September 30, 2017 and EUR2,590,760 as of December 31, 2016)
Dolar A.S. (US\$83.522 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$617.194 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.127	8.292	U.S. dollar (US\$83,522 as of September 30, 2017 and US\$617,194 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura (S\$23.810 pada tanggal 30 September 2017 dan S\$23.843 pada tanggal 31 Desember 2016)	236	222	Singapore dollar (S\$23,810 as of September 30, 2017 and S\$23,843 as of December 31, 2016)
Yen Jepang (JP¥556.849 pada tanggal 30 September 2017 dan JP¥620.645 pada tanggal 31 Desember 2016)	67	71	Japanese yen (JP¥556,849 as of September 30, 2017 and JP¥620,645 as of December 31, 2016)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	4.413	43.768	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	1.601	2.550	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	800	4.926	Rupiah
Lain-lain			Others
Rupiah	786	144	Rupiah
Sub-total kas di bank	87.605	692.643	Sub-total cash in banks

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.180.763	1.615.592	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.302.600	1.763.100	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.060.500	198.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	814.000	1.246.700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	609.000	1.205.977	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	599.800	108.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	427.804	21.859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	240.000	930.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	1.300.200	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Sub-total deposito berjangka dalam rupiah	6.244.467	8.389.928	Sub-total rupiah time deposits
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$28.963.333 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$2.200.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	390.773	29.559	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$28,963,333 as of September 30, 2017 and US\$2,200,000 as of December 31, 2016)
PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$4.630.000)	62.468	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$4,630,000)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$2.500.000 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$4.800.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	33.730	64.493	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$2,500,000 as of September 30, 2017 and US\$4,800,000 as of December 31, 2016)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$23.308.917)	-	313.179	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$23,308,917)
Sub-total deposito berjangka dalam dolar A.S.	486.971	407.231	Sub-total U.S. dollar time deposits
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9.255.000 pada tanggal 30 September 2017 dan EUR12.855.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	147.108	182.047	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9,255,000 as of September 30, 2017 and EUR12,855,000 as of December 31, 2016)
Total	6.967.987	9.674.030	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 30q dan 32a), sampai dengan tanggal 30 September 2017, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR66.644.792 dan US\$89.058.436, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan engineering untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka dalam Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dalam dolar A.S. di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14.

Jumlah pembayaran sampai dengan tanggal 30 September 2017 adalah sebesar EU57.613.831 dan US\$84.262.188 dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Rupiah	5,00% - 7,75%
Dolar A.S.	0,85% - 1,60%
Euro	0,10% - 0,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 30q and 32a), until September 30, 2017, the Company has purchased the total of EUR66,644,792 and US\$89,058,436, which are part of the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amounts are put in Euro time deposit with PT Bank BNP Paribas Indonesia and in U.S. dollar time deposits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which are utilized only for P14 Project contract payment.

Total payments until September 30, 2017 amounted to EUR57,613,831 and US\$84,262,188 and were recorded as part of fixed assets.

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

	2016 (Satu Tahun/ One Year)	
	5,00% - 9,75%	Rupiah
	1,00% - 1,50%	U.S. dollar
	0,25% - 0,50%	Euro

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HC Trading International Inc.	12.532	69.081
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	396.847	361.165
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	160.507	164.614
PT Saka Agung Abadi	124.271	132.238
PT Primasindo Cipta Sarana	118.640	97.775
PT Intiniaga Sukses Abadi	113.341	37.848
PT Royal Inti Mandiri Abadi	105.724	76.848
PT Samudera Tunggal Utama	77.521	61.669

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related party (Note 29)
HC Trading International Inc.

Third parties
Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Samudera Tunggal Utama

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Adikarya Maju Bersama	77.129	53.851	PT Adikarya Maju Bersama
PT Cipta Pratama Karyamandiri	69.813	56.706	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Indo Timur Prima	61.346	50.273	PT Indo Timur Prima
PT Kirana Semesta Niaga	58.816	44.205	PT Kirana Semesta Niaga
PT Nusa Makmur Perdana	52.854	32.923	PT Nusa Makmur Perdana
PT Angkasa Indah Mitra	51.067	26.407	PT Angkasa Indah Mitra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	714.614	517.352	Others (below Rp50,000 each)
Sub-total usaha semen	2.182.490	1.713.873	Sub-total cement business
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Girder Indonesia	38.457	9.046	PT Girder Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	35.512	58.710	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	30.440	41.067	PT Utama Karya (Persero)
PT Multi Artha Pratama	25.495	22.714	PT Multi Artha Pratama
PT Waskita Karya (Persero)	25.406	24.142	PT Waskita Karya (Persero)
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	23.870		Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21.948	49.748	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Acset Indonusa	18.000	22.826	PT Acset Indonusa
PT Adhi Persada Gedung	14.139	24.059	PT Adhi Persada Gedung
PT Pakuwon Permai	11.727	26.063	PT Pakuwon Permai
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.517	23.319	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Tatamulia Nusantara Indah	10.027	31.597	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Citra Abadi Mandiri	7.180	27.993	PT Citra Abadi Mandiri
PT Indonesia Pondasi Raya	4.240	27.636	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Total Bangun Persada Tbk	3.839	62.070	PT Total Bangun Persada Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	422.312	457.495	Others (below Rp20,000 each)
Sub-total usaha beton siap pakai	703.109	908.485	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	263	-	Aggregates quarry
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106.806)	(86.116)	Allowance for impairment losses
Neto	2.779.056	2.536.242	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency
denominations are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$928.884 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$5.141.454 pada tanggal 31 Desember 2016)	12.532	69.081	(US\$928,884 as of September 30, 2017 and US\$5,141,454 as of December 31, 2016)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	2.182.490	1.713.873	Rupiah
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	703.109	908.485	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates Quarry
Rupiah	263	-	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106.806)	(86.116)	Allowance for impairment losses
Neto	2.779.056	2.536.242	Net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata
uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their
currency denominations is as follows:

30 September 2017/September 30, 2017				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.820.908	1.451	1.822.359	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	393.727	11.081	404.808	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	339.018	-	339.018	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	87.598	-	87.598	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	244.611	-	244.611	Over 365 days
Total	2.885.862	12.532	2.898.394	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.628.510	2.427	1.630.937	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	471.751	42.119	513.870	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	233.896	24.534	258.430	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	99.130	1	99.131	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	189.071	-	189.071	Over 365 days
Total	2.622.358	69.081	2.691.439	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
<u>Pihak ketiga</u>	
Saldo awal periode	86.116
Cadangan selama periode berjalan	20.690
Pembalikan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	106.806
Penurunan nilai secara individual	81.568
Penurunan nilai secara kolektif	25.238
Total	106.806

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp367.600 dan Rp279.994.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	46.098	40.354
Akrual atas pendapatan bunga	17.149	23.259
Karyawan	1.445	2.285
Lain-lain	9.304	6.825
Total	73.996	72.723
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.600)	(1.600)
Neto	72.396	71.123

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2016 (Satu Tahun/ One Year)	<u>Third Parties</u>
		Balance at beginning of period
		Provision during the period
		Reversal during the period
		Balance at end of period
		Individual impairment
		Collective impairment
		Total

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp367,600 and Rp279,994, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	<u>Third parties</u>
	Suppliers and contractors
	Accrued interest income
	Employees
	Others
	Total
	Allowance for impairment losses
	Net

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment is sufficient.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Barang jadi	134.192	162.656
Barang dalam proses	220.745	224.666
Bahan baku	587.095	586.199
Bahan bakar dan pelumas	186.215	268.641
Suku cadang	622.734	602.343
Lain-lain	669	401
Total	1.751.650	1.844.906
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(58.830)	(64.496)
Neto	1.692.820	1.780.410

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA dan TBM sejumlah Rp99.304 dan Rp92.289 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.593.516 dan Rp1.688.121 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal	64.496	68.012
Cadangan selama periode berjalan	874	537
Pembalikan selama periode berjalan	(377)	(4.053)
Dihapuskan selama periode berjalan	(6.163)	-
Saldo akhir periode	58.830	64.496

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Barang jadi	134.192	162.656	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	220.745	224.666	<i>Work in process</i>
Bahan baku	587.095	586.199	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	186.215	268.641	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	622.734	602.343	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	669	401	<i>Others</i>
Total	1.751.650	1.844.906	<i>Total</i>
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(58.830)	(64.496)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	1.692.820	1.780.410	Net

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA and TBM totaling Rp99,304 and Rp92,289 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,593,516 and Rp1,688,121 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 11).

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	64.496	68.012	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	874	537	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(377)	(4.053)	<i>Reversal during the period</i>
Dihapuskan selama periode berjalan	(6.163)	-	<i>Written off during the period</i>
Saldo akhir periode	58.830	64.496	Balance at end of period

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp5.606 dan Rp4.178, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp5,606 and Rp4,178, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tunjangan Hari Raya (THR)	61.667	-	Holiday allowance (THR)
Sewa	41.209	46.481	Rental
Asuransi	8.453	2.182	Insurance
Lain-lain	10.667	10.135	Others
Total	121.996	58.798	Total

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan	93.788	79.394	Security deposits
Piutang karyawan	3.329	2.507	Employee receivables
Total	97.117	81.901	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

30 September 2017/September 30, 2017									
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value					
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>				
Metode Ekuitas -					Equity Method -				
Entitas Asosiasi					Associated Companies				
PT Cibinong Center					PT Cibinong Center Industrial				
Industrial Estate	50,00	18.024	25.647	43.671	Estate				
PT Pama Indo Mining	40,00	2.400	22.620	25.020	PT Pama Indo Mining				
PT Makmur Lestari Indonesia	45,00	24.863	-	24.863	PT Makmur Lestari Indonesia				
PT Bhakti Sari Perkasa					PT Bhakti Sari Perkasa				
Bersama	30,00	420	322	742	Bersama				
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement				
Metode Biaya					Cost Method				
PT Semesta Perkasa Cipta	7,00	2.240	-	2.240	PT Semesta Perkasa Cipta				
PT Cipta Perkasa Indoalam	20,00	500	-	500	PT Cipta Perkasa Indoalam				
Sub-total		48.912	48.124	97.036	Sub-total				
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721	PT Indo Clean Set Cement				
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses				
Uang muka - neto				-	Net advances				
Total				97.036	Total				
31 Desember 2016/December 31, 2016									
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value					
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>				
Metode Ekuitas -					Equity Method -				
Entitas Asosiasi					Associated Companies				
PT Cibinong Center					PT Cibinong Center Industrial				
Industrial Estate	50,00	18.024	23.416	41.440	Estate				
PT Pama Indo Mining	40,00	2.400	23.887	26.287	PT Pama Indo Mining				
PT Makmur Lestari Indonesia	45,00	24.863	-	24.863	PT Makmur Lestari Indonesia				
PT Bhakti Sari Perkasa					PT Bhakti Sari Perkasa				
Bersama	30,00	420	42	462	Bersama				
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement				
Metode Biaya					Cost Method				
PT Semesta Perkasa Cipta	7,00	2.240	-	2.240	PT Semesta Perkasa Cipta				
Sub-total		48.412	46.880	95.292	Sub-total				
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721	PT Indo Clean Set Cement				
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses				
Uang muka - neto				-	Net advances				
Total				95.292	Total				

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan
tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are
as follows:

Entitas Asosiasi/Associated Companies	Negara Domisili/ Country of Domicile	Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Outsourcing
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas
asosiasi, yang secara individual, material terhadap
laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no single
associated company which individually is material
to the consolidated financial statements.

Informasi tambahan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 30 September 2017 sehubungan
dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah
sebagai berikut:

Additional information for the year ended
September 30, 2017 on the associated companies
(unaudited) are as follows:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)	
PT Cibinong Center Industrial Estate	97.950	10.609	12.845	4.460	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	90.461	27.910	78.533	12.164	PT Pama Indo Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	6.251	-	-	-	PT Makmur Lestari Indonesia
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	3.346	871	8.996	934	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	PT Indo Clean Set Cement

Rincian atas laba netto adalah sebagai berikut:

The details of net income are as follows:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba periode berjalan	17.558	31.614	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	17.558	31.614	Total comprehensive income

Rincian bagian atas laba netto entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings
of associated companies are as follows:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PT Pama Indo Mining	4.866	5.148	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.230	9.315	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	280	34	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Lintas Bahana Abadi	-	1.469	PT Lintas Bahana Abadi
Total	7.376	15.966	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Pada tanggal 20 April 2017, DAP, entitas anak, melakukan penyertaan saham sebanyak 500 saham pada PT Cipta Perkasa Indoalam dengan kepemilikan sebesar 20% pada harga perolehan sebesar Rp500.

Pada tahun 2016, LBA, entitas anak, melakukan penyertaan saham sebanyak 2.240 saham pada PT Semesta Perkasa Cipta dengan kepemilikan sebesar 7% pada harga perolehan sebesar Rp2.240.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp21.700 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp10.850.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2016, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp22.498 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Agustus 2016, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp8.999.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2017, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp15.330 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 30 Juni 2017, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp6.132.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan LBA yang diadakan pada tanggal 2 Maret 2016 para pemegang saham LBA menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp5.231 yang akan diambil dari saldo laba LBA pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Maret 2016, BI menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp2.563.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

On April 20, 2017, DAP, a subsidiary, invested in 500 shares of PT Cipta Perkasa Indoalam, representing 20% ownership at the amount of Rp500.

In 2016, LBA, a subsidiary, invested in 2,240 shares of PT Semesta Perkasa Cipta, representing 7% ownership at the amount of Rp2,240.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) held on June 3, 2016, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp21,700 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2015. In August 2016, the Company received the cash dividends amounting to Rp10,850.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining held (PIM) on June 13, 2016, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp22,498 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2014. In August 2016, DAP received the cash dividends amounting to Rp8,999.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining held (PIM) on June 23, 2017, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp15,330 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2015. On June 30, 2017, DAP received the cash dividends amounting to Rp6,132.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Lintas Bahana Abadi LBA held on March 2, 2016, the shareholders of LBA approved to distribute cash dividends of Rp5,231 to be taken from LBA's retained earnings as of December 31, 2015. In March 2016, BI received the cash dividends amounting to Rp2,563.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 30 September 2017, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of September 30, 2017, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2017 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	418.850	110	-	49.482	468.442	Land
Pengembangan tanah	320.828	-	-	2.718	323.546	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	297.194	-	-	24.520	321.714	Quarry
Bangunan dan prasarana	5.136.748	4.528	3.244	35.740	5.173.772	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	13.125.292	10.789	19.256	662.970	13.779.795	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.286.394	3.349	53.584	27.646	1.263.805	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.128.479	6.634	14.159	86.249	1.207.203	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	240.180	2.159	11.384	41.035	271.990	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	22.760	3.397	-	-	26.157	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	3.495.848	777.405	-	(930.360)	3.342.893	Construction in progress
Sub-total	25.571.967	808.371	101.627	-	26.278.711	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	7.585	-	-	-	7.585	Transportation equipment
Sub-total	144.098	-	-	-	144.098	Sub-total
Total Nilai Tercatat	25.716.065	808.371	101.627	-	26.422.809	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Pengembangan tanah	57.869	7.545	-	-	65.414	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	58.560	8.196	-	-	66.756	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.895.995	125.086	2.832	-	2.018.249	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.174.963	458.422	14.319	(5.422)	7.613.644	Machinery and equipment
Kapal	51.840	6.268	-	-	58.108	Vessels
Alat pengangkutan	955.602	105.041	52.530	5.422	1.013.535	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	603.624	110.624	13.472	-	700.776	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	172.245	18.137	11.204	-	179.178	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	21.955	1.682	-	-	23.637	Dry docking costs
Sub-total	10.995.697	841.001	94.357	-	11.742.341	Sub-total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2017 (Sembilan Bulan/Nine Months)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	69.946	3.653	-	-	73.599	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	6.727	503	-	-	7.230	Transportation equipment
Sub-total	76.673	4.156	-	-	80.829	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	11.072.370	845.157	94.357	-	11.823.170	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Nilai Buku	14.643.695				14.599.639	Net Book Value
2016 (Satu Tahun/One Year)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	406.576	-	-	12.274	418.850	Land
Pengembangan tanah	266.057	-	-	54.771	320.828	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	295.544	-	-	1.650	297.194	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.073.688	12.090	2.779	1.053.749	5.136.748	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.885.297	26.061	25.699	2.239.633	13.125.292	Machinery and equipment
Kapal	44.419	51.931	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.269.158	6.827	42.004	52.413	1.286.394	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	752.518	15.461	4.138	364.638	1.128.479	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	205.540	3.171	635	32.104	240.180	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	21.628	1.132	-	-	22.760	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	5.584.406	1.722.674	-	(3.811.232)	3.495.848	Construction in progress
Sub-total	23.807.875	1.839.347	75.255	-	25.571.967	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	19.573	-	11.988	-	7.585	Transportation equipment
Sub-total	156.086	-	11.988	-	144.098	Sub-total
Total Nilai Tercatat	23.963.961	1.839.347	87.243	-	25.716.065	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	48.932	8.942	5	-	57.869	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	47.910	10.650	-	-	58.560	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.758.301	139.358	1.664	-	1.895.995	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	6.642.118	551.512	7.252	(11.415)	7.174.963	Machinery and equipment
Kapal	35.646	16.194	-	-	51.840	Vessels
Alat pengangkutan	856.735	139.317	40.450	-	955.602	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	497.580	98.579	3.950	11.415	603.624	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	153.760	19.042	557	-	172.245	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	20.116	1.839	-	-	21.955	Dry docking costs
Sub-total	10.064.142	985.433	53.878	-	10.995.697	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	65.075	4.871	-	-	69.946	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	15.739	2.976	11.988	-	6.727	Transportation equipment
Sub-total	80.814	7.847	11.988	-	76.673	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	10.144.956	993.280	65.866	-	11.072.370	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	5.113	-	5.113	-	-	Impairment
Nilai Buku	13.813.892				14.643.695	Net Book Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Mesin dalam pemasangan	3.017.586	3.302.916
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	220.796	47.622
Lain-lain	104.511	145.310
Total	3.342.893	3.495.848

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2017:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Satu Tahun/ One Year)
Harga jual aset tetap	1.530	10.211
Nilai buku	(7.270)	(16.264)
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain")	(5.740)	(6.053)

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp845.157 dan Rp993.280 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consists of:

*Machineries under installation
Buildings and structures under construction
Others*

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of September 30, 2017:

*Machineries under installation
Buildings and structures under construction
Others*

The details of disposals of fixed assets are as follows:

*Sale price of fixed assets
Net book value*

**Loss on disposal of fixed assets - net
(presented as part of "Other operating
expenses")**

Depreciation, amortization and depletion expenses for the nine months ended September 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp845,157 and Rp993,280, respectively, were charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp652.544 dan US\$2.285 juta pada tanggal 30 September 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2017, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp42.536 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,10 juta. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh adalah sebesar Rp2.382.099 (tidak diaudit).

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp2.324.338 pada tanggal 30 September 2017.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp652,544 and US\$2,285 million as of September 30, 2017. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2017, BI and LBA's vessels with net book value of Rp42,536 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR11.10 million. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, except as indicated above.

As of September 30, 2017, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp2,382,099 (unaudited).

The Company estimated its major classes of assets are higher in value compared to their carrying amounts by Rp2,324,338 as of September 30, 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.721 hektar dan 3.714 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 11.247 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 674 hektar (tidak diaudit) dan 541 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 32 hektar (tidak diaudit) dan 172 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp395.107 dan Rp425.940, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp362.212 dan Rp340.867 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; Rp4.313 dan Rp38.112 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan masing-masing Rp22.158 dan Rp120.342 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,721 hectares and 3,714 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,247 hectares each, at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 674 hectares (unaudited) and 541 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 32 hectares (unaudited) and 172 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp395,107 and Rp425,940, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp362,212 and Rp340,867 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position; Rp4,313 and Rp38,112 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position; and Rp22,158 and Rp120,342 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Jumlah tercatat properti investasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp16.981, yang merupakan tanah dan bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Properti investasi tersebut terdiri atas tanah seluas 3.700 meter persegi terletak di Bandung, Jawa Barat, tanah dan bangunan seluas 216 meter persegi terletak di Surabaya, Jawa Timur, serta bangunan seluas 249 meter persegi terletak di Jakarta.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp24.827 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

12. INVESTMENT PROPERTY

The carrying value of the investment property as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp16,981 each, which represents land and building which is not used for operational activities. The investment property consists of land covering 3,700 square meters located in Bandung, West Java, land and building covering 216 square meters located in Surabaya, East Java, also building covering 249 square meters located in Jakarta.

Investment property is stated at cost.

The fair value of the investment property as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp24,827 each (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

2017 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
Aplikasi piranti lunak	7.644	-	-	-	7.644
Hak atas tanah	125.373	5.334	-	-	130.707
Total Biaya Perolehan	133.017	5.334	-	-	138.351
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Aplikasi piranti lunak	1.147	1.147	-	-	2.294
Hak atas tanah	19.917	7.369	-	-	27.286
Total Akumulasi Amortisasi	21.064	8.516	-	-	29.580
Neto	111.953				108.771
2016 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
Aplikasi piranti lunak	7.556	88	-	-	7.644
Hak atas tanah	73.436	51.937	-	-	125.373
Total Biaya Perolehan	80.992	52.025	-	-	133.017
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Aplikasi piranti lunak	-	1.147	-	-	1.147
Hak atas tanah	9.919	9.998	-	-	19.917
Total Akumulasi Amortisasi	9.919	11.145	-	-	21.064
Neto	71.073				111.953

Cost
Application software
Landrights
Total Cost

Accumulated Amortization
Application software
Landrights
Total Accumulated Amortization

Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi dari aset takberwujud untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp8.516 dan Rp11.145 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The amortization of intangible assets for the nine months ended September 30, 2017 and year ended December 31, 2016 amounted to Rp8,516 and Rp11,145, respectively, and was charged to operations as part of cost of revenues.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	593.814	775.943	Rupiah
Euro (EUR16.584.906 pada tanggal 30 September 2017 dan EUR20.417.251 pada tanggal 31 Desember 2016)	263.616	289.140	Euro (EUR16,584,906 as of September 30, 2017 and EUR20,417,251 as of December 31, 2016)
Dolar A.S. (US\$14.139.436 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$16.987.967 pada tanggal 31 Desember 2016)	190.769	228.250	U.S. dollar (US\$14,139,436 as of September 30, 2017 and US\$16,987,967 as of December 31, 2016)
Yen Jepang (JP¥516.380 pada tanggal 30 September 2017 dan JP¥7.056.920 pada tanggal 31 Desember 2016)	62	814	Japanese yen (JP¥516,380 as of September 30, 2017 and JP¥7,056,920 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura (S\$220 pada tanggal 30 September 2017 dan S\$76.812 pada tanggal 31 Desember 2016)	2	714	Singapore dollar (S\$220 as of September 30, 2017 and S\$76,812 as of December 31, 2016)
Mata uang asing lainnya	85	506	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	104.470	184.320	Rupiah
Dolar A.S. (US\$150.708 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$188.385 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.033	2.531	U.S. dollar (US\$150,708 as of September 30, 2017 and US\$188,385 as of December 31, 2016)
Euro (EUR84.700 pada tanggal 30 September 2017 dan EUR871.464 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.346	12.341	Euro (EUR84,700 as of September 30, 2017 and EUR871,464 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura (S\$29.355 pada tanggal 30 September 2017 dan S\$60.325 pada tanggal 31 Desember 2016)	291	561	Singapore dollar (S\$29,355 as of September 30, 2017 and S\$60,325 as of December 31, 2016)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	13.171	23.721	Rupiah
Total	1.169.659	1.518.841	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Suppliers
PT Pertamina Persero
PT Adaro Indonesia
PT Jembaran Muarabara
PT Masa Jaya Perkasa
PT Muara Alam Sejahtera
Asia Pacific Mining Resources
PT Tambang Damai
PT Trubaindo Coal Mining
PT Inti Abadi Kemasindo
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.
Mondi Paper Sales GmbH
BillerudKorsnas AB
Topniche Marine Pte. Ltd.
United Overseas Commodities Pte. Ltd

14. TRADE PAYABLES (continued)

All trade payables are unsecured by any collateral.

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Gypsum

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
PT Pama Indo Mining	20.213	15.317
HeidelbergCement AG	16.313	37.078
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.371	3.004
ENCI B.V.	1.198	1.397
HC Trading International Inc.	446	1.575
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	1.001
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	-	21
Total	41.541	59.393
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 30h)	282.849	327.907
Kontraktor	112.677	118.285
Lain-lain	24.860	64.286
Total	420.386	510.478

Seluruh utang pihak-pihak berelasi non-usaha akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

<u>Related parties (Note 29)</u>
PT Pama Indo Mining
HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR Cementbedrijven
ENCI B.V.
HC Trading International Inc.
HeidelbergCement Technology Center GmbH
HeidelbergCement Ukraine, PJSC
Total

<u>Third parties</u>
Transportation (Note 30h)
Contractors
Others
Total

All of the non-trade payables to related parties will be settled in a year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Euro (EUR1.313.757 pada tanggal 30 September 2017 dan EUR2.915.242 pada tanggal 31 Desember 2016)	20.882	41.284
Rupiah	20.213	16.512
Dolar A.S. (US\$33.032 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$118.838 pada tanggal 31 Desember 2016)	446	1.597
Total	41.541	59.393
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	418.722	507.621
Euro (EUR61.955 pada tanggal 30 September 2017 dan EUR93.805 pada tanggal 31 Desember 2016)	985	1.328
Dolar A.S. (US\$50.346 pada tanggal 30 September 2017 dan US\$113.792 pada tanggal 31 Desember 2016)	679	1.529
Total	420.386	510.478

15. OTHER PAYABLES (continued)

The details of other payables based on currency
denominations are as follows:

<u>Related parties (Note 29)</u>
Euro (EUR1,313,757 as of September 30, 2017 and EUR2,915,242 as of December 31, 2016)
Rupiah
U.S. dollar (US\$33,032 as of September 30, 2017 and US\$118,838 as of December 31, 2016)
Total
<u>Third parties</u>
Rupiah
Euro (EUR61,955 as of September 30, 2017 and EUR93,805 as of December 31, 2016)
U.S. dollar (US\$50,346 as of September 30, 2017 and US\$113,792 as of December 31, 2016)
Total

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Biaya pabrikasi (Catatan 27)	366.279	496.889
Pengangkutan dan transportasi	112.147	106.460
Kontraktor	22.158	120.342
Lain-lain	61.717	49.728
Total	562.301	773.419

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Manufacturing cost (Note 27)
Delivery and transportation
Contractors
Others
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.590 dan Rp1.532.

- b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	11.774	13.207	Article 21
Pasal 22	4.039	1.607	Article 22
Pasal 23	5.368	569	Article 23
Pasal 25	2.750	32.161	Article 25
Pasal 26	62	17	Article 26
Pasal 29	31.265	14.319	Article 29
Pajak pertambahan nilai	62.433	49.882	Value added tax
Lain-lain	493	586	Others
Total	118.184	112.348	Total

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Prepaid taxes as of September 30, 2017 and December 31, 2016 consist of value added taxes amounting to Rp1,590 and Rp1,532, respectively.

- b. Taxes payable consist of the following:

- c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.787.810	3.178.507	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(74.935)	(152.017)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	39	(2.382)	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.712.914	3.024.108	Income before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer			Temporary differences
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	4.161	(5.268)	Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net
Provisi (pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	(5.667)	(3.064)	Provision (reversal) for inventory obsolescence/losses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(359.923)	(537.762)	Depreciation of fixed assets, including leased assets
Imbalan kerja	(81.124)	(103.601)	Employee benefits
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	(11.309)	(5.057)	Retirement and post-retirement healthcare benefits
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.706)	(9.428)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 30k)	(1.150)	(1.156)	Payment for recultivation (Notes 20 and 30k)
Lain-lain	(11)	43	Others
Sub-total beda temporer	(457.729)	(665.293)	Sub-total temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Kenikmatan karyawan	56.215	54.870	Employee benefits
Hubungan masyarakat	2.394	6.853	Public relations
Sumbangan	2.115	3.856	Donations
Lain-lain	3.539	4.781	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(284.194)	(335.368)	Income already subjected to final tax - net of tax
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	2.509	(8.615)	Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(2.230)	(9.315)	Equity in net earnings of associated companies - net
Sub-total beda tetap	(219.652)	(282.938)	Sub-total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.035.533	2.075.877	Estimated taxable income of the Company

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No. 223/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan sampai dengan 30 Juni 2016, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa penurunan tarif pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 4%.

Based on the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 223/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the applicant of fixed asset revaluation for tax purposes filed until the date of June 30, 2016 will receive special treatment in the form of reduced final income tax at 4%.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa mesin, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibandingkan dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp130.121 pada tanggal 20 Juni 2016. Permohonan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak dengan Surat Keputusan No. Kep-451/WPJ.19/2016 tanggal 28 Juni 2016.

- d. Rincian beban pajak penghasilan netto adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Kini		
Perusahaan		
Periode berjalan	258.883	518.969
Dikreditkan (didebitkan) ke penghasilan komprehensif lain	(627)	2.154
Pajak atas revaluasi aset tetap	-	130.121
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	258.256	651.244
Entitas Anak		
Periode berjalan	26.514	29.531
SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	-	3.512
Sub-total - Entitas Anak (dibebankan ke laba rugi)	26.514	33.043
Total beban pajak - kini	284.770	684.287
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan		
Perusahaan	114.433	(646.934)
Entitas Anak	(17.873)	(6.411)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	96.560	(653.345)
Neto	381.330	30.942

17. TAXATION (continued)

In relation to the above PMK, the Company estimate the fair value of its machinery, and then the Company made the tax payment for the increase in fair value compared to the book value of fixed assets amounted to Rp130,121 on June 20, 2016. The application was approved by Ministry of Finance of the Republic Indonesia, Directorate General of Taxes in its Decision Letter No. Kep-451/WPJ.19/2016 dated June 28, 2016.

- d. The details of the net income tax expense are as follows:

Current Company Current period
Credited (debited) to other comprehensive income
Tax on asset revaluation
Sub-total - Company (charged to profit and loss)
Subsidiaries Current period
SKPKBs from previous years
Sub-total - Subsidiaries (charged to profit and loss)
Total current income tax expense
Deferred income tax expense (benefit) Company Subsidiaries
Deferred income tax expense (benefit) - net
Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Beban pajak - kini		
Perusahaan	258.883	518.969
Entitas Anak	26.514	29.531
Total	285.397	548.500
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	230.841	574.981
Entitas Anak	29.659	35.459
Total	260.500	610.440
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan		
Perusahaan	28.042	(56.012)
Entitas Anak	3.223	6.059
Entitas Anak	(6.368)	(11.987)
Neto	24.897	(61.940)
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan		
Perusahaan	-	56.012
Entitas Anak	6.368	11.987
Periode sebelumnya		
Entitas Anak	17.820	3.069
Total	24.188	71.068

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) oleh tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

Current income tax expense
Company
Subsidiaries
Total
Prepayments of income tax
Company
Subsidiaries
Total
Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund)
Company
Subsidiaries
Subsidiaries
Net
Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position
Current period
Company
Subsidiaries
Prior periods
Subsidiaries
Total

- f. The reconciliation of the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.787.810	3.178.507	Income before income tax expense
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	39	(2.382)	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(19.154)	(24.789)	Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues
Laba gabungan, setelah dikurangi Penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	1.768.695	3.151.336	Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	442.174	787.834	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	22.452	20.511	Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses
Beban pajak atas SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	-	3.512	Tax expenses on SKPKBs from previous years
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(81.472)	(94.138)	Interest income already subjected to final tax
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(1.844)	(3.992)	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final atas revaluasi aset tetap	-	130.121	Tax on asset revaluation
Revaluasi aset tetap	-	(813.257)	Fixed assets revaluation
Lain-lain	20	351	Others
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	381.330	30.942	Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba Rugi Tahun 2017/ 2017 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	30 September 2017/ September 30, 2017	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan					Long-term employee
kerja jangka panjang	155.920	(2.827)	-	153.093	benefits liability
Utang sewa pembiayaan	26.795	(573)	-	26.222	Obligations under finance lease
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	13.833	(1.417)	-	12.416	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	10.486	-	-	10.486	Provision for dismantling costs
Liabilitas imbalan					Short-term employee
kerja jangka pendek	26.545	(20.281)	-	6.264	benefits liability

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba Rugi Tahun 2017/ 2017 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	30 September 2017/ September 30, 2017
Aset Pajak Tangguhan (lanjutan):				
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	4.554	(287)	-	4.267
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	46.361	(46.361)	-	-
Lain-lain	403	933	-	1.336
Sub-total	284.897	(70.813)	-	214.084
Entitas Anak	37.343	17.878	-	55.221
Total	322.240	(52.935)	-	269.305
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
Perusahaan	-	(43.620)	8	(43.612)
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	-	(5)	-	(8)
Entitas Anak	(3)	(5)	-	(8)
Total	(3)	(43.625)	8	(43.620)
Aset Pajak Tangguhan - Neto:				
Perusahaan	284.897	(114.433)	8	170.472
Entitas Anak	37.340	17.873	-	55.213
Neto	322.237	(96.560)	8	225.685
Beban Pajak Tangguhan Neto		(96.560)		

Deferred Tax Assets (continued):

Reserve for recultivation

Difference in net book value of
fixed assets between tax and
accounting bases

Others

Sub-total

Subsidiaries

Total

Deferred Tax Liabilities:
Company

Difference in net book value of
fixed assets between tax and
accounting bases

Subsidiaries

Total

Net Deferred Tax Assets:
Company
Subsidiaries

Net

Net Deferred Tax Expense

		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba Rugi Tahun 2016/ 2016 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset Pajak Tangguhan:				
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	147.263	(7.993)	16.650	155.920
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	-	45.836	525	46.361
Utang sewa pembiayaan	30.308	(3.513)	-	26.795
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.442	(1.897)	-	26.545
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	14.592	(759)	-	13.833
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	8.424	2.062	-	10.486
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	5.082	(528)	-	4.554
Lain-lain	228	175	-	403
Sub-total	234.339	33.383	17.175	284.897
Entitas Anak	39.072	(6.661)	4.932	37.343
Total	273.411	26.722	22.107	322.240

Deferred Tax Assets:
Company

Long-term employee
benefits liability

Difference in net book value of
fixed assets between tax and
accounting bases

Obligations under finance lease
Short-term employee
benefits liability

Allowance for impairment of
receivables and inventory
obsolescence/losses

Provision for dismantling costs

Reserve for recultivation
Others

Sub-total

Subsidiaries

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba Rugi Tahun 2016/ 2016 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(557.810)	557.810	-	-	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Entitas Anak	(30)	27	-	(3)	Subsidiaries
Total	(557.840)	557.837	-	(3)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Perusahaan	-	267.722	17.175	284.897	Company
Entitas Anak	39.042	(6.634)	4.932	37.340	Subsidiaries
Neto	39.042	261.088	22.107	322.237	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(323.471)	323.471	-	-	Company
Manfaat Pajak Tangguhan Neto		584.559			Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kurang dari 1 tahun	89.763	75.124	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	22.200	40.366	Between 1 - 5 years
Total	111.963	115.490	Total
Bagian bunga	(7.070)	(8.306)	Amounts applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	104.893	107.184	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	83.729	70.038	Less current maturities
Bagian jangka panjang	21.164	37.146	Long-term portion

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kurang dari 1 tahun	83.729	70.038	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	21.164	37.146	Between 1 - 5 years
Total	104.893	107.184	Total

i. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$7.536.081 (setara dengan Rp101.677) dan US\$7.671.887 (setara dengan Rp103.080) masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

ii. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kontainer tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pada bulan Agustus 2016, perjanjian sewa ini telah berakhir dan Perusahaan memutuskan untuk tidak menjalankan opsi pembelian atas perjanjian sewa tersebut.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

i. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$7,536,081 (equivalent to Rp101,677) and US\$7,671,887 (equivalent to Rp103,080) as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

ii. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the container at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

In August 2016, the lease agreement has expired and the Company decided not execute the purchase option on the lease agreement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

iii. PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp3.216 dan Rp4.104 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.751 dan Rp5.840 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

iii. PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp3,216 and Rp4,104 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 amounting to Rp3,751 and Rp5,840, respectively, is presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan kerja jangka pendek	84.456	106.181	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	688.210	700.532	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	22.633	21.566	Post-retirement healthcare benefits
Total	710.843	722.098	Total

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp47.216 dan Rp45.782.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.293.291 dan Rp1.210.392.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9,5%	9,5%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Wage and salary increase
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	Average employee turnover

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp47,216 and Rp45,782, respectively, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Plan assets totaled Rp1,293,291 and Rp1,210,392, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Biaya jasa kini	29.277	24.223
Biaya bunga	47.259	43.403
Total	76.536	67.626

*Current service costs
Interest costs*

Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	700.532	619.150
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa	29.277	32.297
Bunga neto	47.259	57.870
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	76.536	90.167
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain		
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi finansial	-	26.134
Koreksi aktuarial	-	57.245
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	83.379
Pembayaran selama periode berjalan	(88.858)	(92.164)
Saldo akhir periode	688.210	700.532

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of period

Pension cost charged to profit or loss

Service costs

Net interest

Sub-total included in profit or loss

Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income

Actuarial changes arising from changes in financial assumptions

Experience adjustments

Sub-total included in other comprehensive income

Payments during the period

Balance at end of period

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	688.210	700.532	619.150	564.089	535.500	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	83.379	52.121	12.046	(8.868)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 9,5%	
Trend biaya medis	: 8%	
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	

Discount rate
Medical cost trend
Retirement age
Mortality rate
Disability rate

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Biaya jasa kini	695	704
Biaya bunga	1.466	1.524
Neto	2.161	2.228

Current service costs
Interest costs

Net

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	21.566	21.783
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	695	939
Biaya bunga	1.466	2.033
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	2.161	2.972

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of period

Pension cost charged to profit or loss
Current service costs
Interest costs

Sub-total included in profit or loss

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Satu Tahun/ One Year)
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(1.225)
Pembayaran selama periode berjalan	(1.094)	(1.964)
Saldo akhir period	22.633	21.566

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan
penyesuaian liabilitas program untuk imbalan
kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

Re-measurement gains in
other comprehensive income

Payments during the period

Balance at end of period

The amounts of the present value of defined
benefit obligation and experience adjustment on
plan liabilities for post-retirement healthcare
benefits are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.633	21.566	21.783	22.009	23.899	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	-	(1.225)	(1.274)	(1.745)	(5.117)	Experience adjustment on plan liabilities

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas
pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan
bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for
dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2015	35.833	23.317	59.150	Balance as of December 31, 2015
Provisi selama periode berjalan	4.237	195	4.432	Provision during the period
Realisasi selama periode berjalan	(441)	(2.262)	(2.703)	Realization during the period
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	2.969	-	2.969	Unwinding discount on provision
Penyesuaian atas tingkat diskonto	1.043	-	1.043	Discount rate adjustment
Saldo tanggal 31 Desember 2016	43.641	21.250	64.891	Balance as of December 31, 2016
Provisi selama periode berjalan	3.656	135	3.791	Provision during the period
Realisasi selama periode berjalan	(692)	(1.150)	(1.842)	Realization during the period
Saldo tanggal 30 September 2017	46.605	20.235	66.840	Balance as of September 30, 2017

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.803.750.836	49,00	901.876	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

No Company director held issued and fully paid shares of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Agio saham	1.194.236	1.194.236	Share premium
Agio saham lainnya	338.250	338.250	Other paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali	1.166.377	1.166.377	Difference arising from transactions among entities under common control
Total	2.698.863	2.698.863	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Satu Tahun/ One Year)
Dividen yang dideklarasasi - Rp929 per saham pada tahun 2017 dan Rp415 per saham pada tahun 2016 (dalam jumlah rupiah penuh)	3.419.864	1.527.711
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	3.418.734	1.527.204
Periode sebelumnya	10	43
Total	3.418.744	1.527.247
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	1.130	507
Periode sebelumnya	5.112	4.615
Total	6.242	5.122

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2017 and 2016 are as follows:

Dividends declared - Rp929 per share in 2017 and Rp415 per share in 2016 (in full rupiah amount)
Dividends paid
Current period
Prior periods
Total
Dividends payable - presented as "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position
Current period
Prior periods
Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp400.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp400,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/Mining	:	Aggregates and trass quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information is as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017/
Nine Months Ended September 30, 2017

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	9.311.703	1.188.102	12.771	-	10.512.576	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	439.323	-	75.834	(515.157)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	9.751.026	1.188.102	88.605	(515.157)	10.512.576	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.129.605	1.229.792	67.242	(538.615)	6.888.024	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	3.621.421	(41.690)	21.363	23.458	3.624.552	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	1.541.816	(91.709)	14.388	-	1.464.495	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	406.156	1.041	30	-	407.227	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(81.258)	(208)	(6)	-	(81.472)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(4.459)	(4.842)	-	-	(9.301)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	7.376	-	-	-	7.376	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(515)	-	-	-	(515)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(395.496)	18.049	(3.883)	-	(381.330)	Income tax benefit (expense) - net
LABA PERIODE BERJALAN					1.406.480	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					1.857	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN					1.408.337	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	748.395	29.321	30.655	-	808.371	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	785.938	51.822	15.913	-	853.673	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	20.690	-	-	20.690	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	874	-	-	-	874	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	66.679	11.342	676	-	78.697	Provision for long-term employee benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/
Nine Months Ended September 30, 2016

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	9.763.396	1.576.846	6.288	-	11.346.530	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	590.038	-	88.266	(678.304)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	10.353.434	1.576.846	94.554	(678.304)	11.346.530	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	5.716.570	1.541.796	65.524	(703.998)	6.619.892	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.636.864	35.050	29.030	25.694	4.726.638	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	2.804.647	(33.168)	17.826	-	2.789.305	Operating income
Pendapatan keuangan	476.304	889	18	-	477.211	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(93.956)	(178)	(4)	-	(94.138)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(6.951)	(2.328)	-	-	(9.279)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	15.966	-	-	-	15.966	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(558)	-	-	-	(558)	Final tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	(28.808)	2.860	(4.994)	-	(30.942)	Income tax expense (benefit) - net
LABA PERIODE BERJALAN					3.147.565	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					(7.874)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN					3.139.691	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	965.485	32.335	24.408	-	1.022.228	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	674.647	49.430	14.457	-	738.534	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:				-		Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	4.730	-	-	4.730	Provision for impairment of receivables
Provisi imbalan kerja jangka panjang	63.290	6.019	545	-	69.854	Provision for long-term employee benefits

30 September 2017/September 30, 2017

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.161.159	1.082.791	379.262	(493.934)	27.129.278	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	97.036	-	-	-	97.036	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	175.161	48.957	3.157	-	227.275	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	26.433.356	1.131.748	382.419	(493.934)	27.453.589	Total Assets
Total Liabilitas Segmen	2.981.681	803.897	34.759	(493.924)	3.326.413	Total Segment Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
ASET DAN LIABILITAS					
Aset segmen	28.519.651	1.380.529	374.872	(543.533)	29.731.519
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	95.292	-	-	-	95.292
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	290.608	30.698	2.463	-	323.769
Total Aset	28.905.551	1.411.227	377.335	(543.533)	30.150.580
Total Liabilitas Segmen	3.509.485	1.005.709	40.205	(543.522)	4.011.877

ASSETS AND LIABILITIES

Segment assets
Investments in shares of stock and
advances to an unconsolidated
subsidiary - net
Deferred tax assets
and prepayments
of taxes - net
Total Assets
Total Segment Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha
adalah sebagai berikut:

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Group's geographical segment information is
as follows:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan / Nine Months)
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u> Domestik Jawa Luar Jawa <u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u> Ekspor	8.135.750 2.250.332 126.494	8.701.497 2.468.074 176.959
Total	10.512.576	11.346.530
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset) Domestik	808.371	1.022.228
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
ASET (berdasarkan lokasi aset) Domestik	27.453.589	30.150.580

REVENUES (based on sales area)
Third parties
Domestic
Java
Outside Java
Related party (Note 29)
Export
Total

CAPITAL EXPENDITURES (based on
location of assets)
Domestic

ASSETS (based on location of assets)
Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Penjualan semen	126.494	176.959
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan semen	9.185.209	9.586.437
Beton siap pakai	1.188.102	1.576.846
Aggregat dan trass	12.771	6.288
Sub-total	10.386.082	11.169.571
Total	10.512.576	11.346.530

<u>Related Party (Note 29)</u>	
Sales of cement	
<u>Third parties</u>	
Sales of cement	
Read-mix concrete	
Aggregates and trass quarries	
Sub-total	
Total	

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP (Catatan 30f). Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

Most of the Company's sales were coursed through DAP's distributors (Note 30f). There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues.

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 30g).

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 30g).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Bahan baku yang digunakan	1.499.818	1.670.645
Upah buruh langsung	718.970	667.146
Bahan bakar dan listrik	2.907.851	2.522.842
Beban pabrikasi	1.322.938	1.348.975
Total Beban Pabrikasi	6.449.577	6.209.608
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	224.666	121.973
Akhir periode	(220.745)	(293.565)
Beban Pokok Produksi	6.453.498	6.038.016
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	162.656	179.327
Lain-lain	(111.651)	(3.845)
Akhir periode	(134.192)	(131.674)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengemasan	6.370.311	6.081.824
Beban Pengemasan	517.713	538.068
Beban Pokok Pendapatan	6.888.024	6.619.892

Raw materials used	
Direct labor	
Fuel and power	
Manufacturing overhead	
Total Manufacturing Cost	
Work in Process Inventory	
At beginning of period	
At end of period	
Cost of Goods Manufactured	
Finished Goods Inventory	
At beginning of period	
Others	
At end of period	
Cost of Goods Sold before Packing Cost	
Packing Cost	
Cost of Revenues	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp366.279 dan Rp496.889 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

27. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp366,279 and Rp496,889 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 30h)	1.419.148	1.255.857	Delivery, loading and transportation (Note 30h)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	93.232	83.551	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Iklan dan promosi	59.869	25.891	Advertising and promotion
Sewa	33.137	29.887	Rental
Penyusutan	27.153	30.816	Depreciation
Pajak dan perizinan	26.966	10.457	Taxes and licenses
Listrik dan air	4.295	4.245	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	2.975	3.212	Repairs and maintenance
Pengujian dan penelitian	2.748	5.339	Research and testing
Pengobatan	2.585	2.767	Medical
Komunikasi	2.399	1.880	Communication
Perjalanan dinas	2.074	2.274	Business travel
Kantung semen pengganti	1.871	1.003	Spare bags
Asuransi	1.453	1.574	Insurance
Honorarium tenaga ahli	1.267	777	Professional fees
Lain-lain	3.723	6.833	Miscellaneous
Total Beban Penjualan	1.684.895	1.466.363	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	321.998	319.929	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Honorarium tenaga ahli	30.953	27.571	Professional fees
Sewa	27.003	23.802	Rental
Provisi penurunan nilai piutang	20.690	4.730	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	18.018	18.348	Depreciation
Pengembangan komunitas	10.366	12.473	Community development
Perjalanan dan transportasi	9.603	10.695	Travelling and transportation
Pengobatan	8.762	8.777	Medical
Pelatihan dan seminar	6.990	7.050	Training and seminars
Pajak dan perizinan	6.411	3.282	Taxes and license
Komunikasi	4.620	4.887	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	3.755	3.340	Repairs and maintenance
Hubungan masyarakat	3.207	7.972	Public relations

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>		
Listrik dan air	1.992	2.093
Entertain	1.972	3.103
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.851	1.995
Asuransi	1.400	1.477
Biaya rapat	1.333	1.659
Sumbangan	1.211	2.687
Lain-lain	3.710	8.362
Total Beban Umum dan Administrasi	485.845	474.232
Total Beban Usaha	2.170.740	1.940.595

28. OPERATING EXPENSES

<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>	
Electricity and water	
Entertainment	
Stationery and office supplies	
Insurance	
Meeting expenses	
Donations	
Miscellaneous	
Total General and Administrative Expenses	
Total Operating Expenses	

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	12.532	69.081	0,0456	0,2291	HC Trading International Inc.
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</u>					<u>Other Receivables - Related Parties</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	471	-	0,0017	-	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	424	263	0,0015	0,0009	PT Cibinong Center Industrial Estate
Sub-total	895	263	0,0032	0,0009	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	11.071	9.760	0,0403	0,0324	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Bangladesh	1.306	639	0,0048	0,0021	HeidelbergCement Bangladesh
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	1.094	770	0,0040	0,0026	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HC Trading International Inc.	782	-	0,0028	-	HC Trading International Inc.
Hanson Australia Corporation	264	205	0,0010	0,0007	Hanson Australia Corporation
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	Cementbedrijven
Sub-total	14.536	11.393	0,0530	0,0379	Sub-total
Total	15.431	11.656	0,0562	0,0388	Total
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	43.671	41.440	0,1591	0,1374	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	25.020	26.287	0,0911	0,0872	PT Pama Indo Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	24.863	24.863	0,0906	0,0825	PT Makmur Lestari Indonesia
PT Semesta Perkasa Cipta	2.240	2.240	0,0082	0,0074	PT Semesta Perkasa Cipta
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	742	462	0,0027	0,0015	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Cipta Perkasa Indoalam	500	-	0,0018	-	PT Cipta Perkasa Indoalam
Total	97.036	95.292	0,3535	0,3160	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	20.213	15.317	0,6077	0,3818	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	16.313	37.078	0,4904	0,9242	HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	3.371	3.004	0,1013	0,0749	Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.198	1.397	0,0360	0,0348	ENCI B.V.
HC Trading International Inc.	446	1.575	0,0134	0,0393	HC Trading International Inc.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	1.001	-	0,0250	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	-	21	-	0,0005	HeidelbergCement Ukraine, PJSC
Sub-total	21.328	44.076	0,6411	1,0987	Sub-total
Total	41.541	59.393	1,2488	1,4805	Total

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (Catatan 30g)	126.494	176.959	1,2033	1,5596	HC Trading International Inc. (Note 30g)
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	78.533	77.382	1,1401	1,1689	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	-	4.822	-	0,0728	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	767	-	0,0116	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Total	78.533	82.971	1,1401	1,2533	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Lintas Bahana Abadi	-	4.542	-	0,3097	PT Lintas Bahana Abadi
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	2.453	2.121	0,1456	0,1446	HC Trading International Inc.
Total	2.453	6.663	0,1456	0,4543	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	-	578	-	0,1219	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	12.970	13.409	2,6696	2,8275	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	2.609	2.236	0,5370	0,4715	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	1.125	1.104	0,2316	0,2328	ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	1.057	-	0,2229	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Sub-total	16.704	17.806	3,4382	3,7547	Sub-total
Total	16.704	18.384	3,4382	3,8766	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	429	429	1,0416	1,0960	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	407	1.238	0,9882	3,1629	PT Cibinong Center Industrial Estate
Sub-total	836	1.667	2,0298	4,2589	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
Hanson Australia Corporation	819	-	1,9885	-	Hanson Australia Corporation
HeidelbergCement Bangladesh	658	54	1,5976	1,5253	HeidelbergCement Bangladesh
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	267	-	0,6483	-	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	-	597	-	0,1380	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Sub-total	1.744	651	4,2344	1,6633	Sub-total
Total	2.580	2.318	6,2642	5,9222	Total
<u>Bagian atas laba neto entitas asosiasi</u>					<u>Equity in net earnings of associated companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	4.866	5.148	65,9707	32,2435	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.230	9.315	30,2332	58,3427	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	280	34	3,7961	0,2130	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Lintas Bahana Abadi	-	1.469	-	9,2008	PT Lintas Bahana Abadi
Total	7.376	15.966	100,0000	100,0000	Total

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewal/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli /Professional fee
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
4.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
5.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
6.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/Professional fee, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers
7.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fee, management fee and reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fee and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
10.	HeidelbergCement Ukraine, PJSC	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Biaya jasa/Service fee

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewal/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
11.	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi/ Associated company	Bagian atas laba entitas asosiasi/Equity in net earnings of associated company
12.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang dan tanah, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Warehouse and land rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
13.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa kapal/Charter of vessel
14.	PT Makmur Lestari Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated company	-
15.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi/Mining service fee, management fee and equity in net earnings of associated company
16.	PT Semesta Perkasa Cipta	Entitas asosiasi/ Associated company	-
17.	PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi/ Associated company	-
18.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp49.085 dan Rp51.120 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp49,085 and Rp51,120 for the nine months ended September 30, 2017 and 2016, respectively, which are all short-term employee benefits.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (recurring transactions) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (recurring transactions). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan.
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs.*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp143.098 dan Rp146.825.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*. Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp41.746 dan Rp65.762.
- c. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang.

Total pembelian gas alam dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp186.450 dan Rp178.664.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp143,098 and Rp146,825, respectively.*
- b. *The Company has agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed. Total purchases of natural gas from PGN for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp41,746 and Rp65,762, respectively.*
- c. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption.*

Total purchases of natural gas from Pertamina for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp186,450 and Rp178,664, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 220.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp829.306 dan Rp815.206.

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Total pembelian gas alam dari RGM untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp4.740 dan Rp13.491.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) ("PLN") wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 220,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp829,306 and Rp815,206, respectively.

- e. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price. Total purchases of natural gas from RGM for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp4,740 and Rp13,491, respectively.

The agreement above will expire in 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan pemutusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggol Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan kepada para distributor tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	842.730	960.618
PT Saka Agung Abadi	715.404	747.811
PT Primasindo Cipta Sarana	665.792	751.966
PT Samudera Tunggol Utama	596.424	644.357
PT Adikarya Maju Bersama	518.686	551.886
PT Royal Inti Mandiri Abadi	477.909	471.251
PT Cipta Pratama Karyamandiri	476.986	540.709
PT Nusa Makmur Perdana	413.725	454.454
PT Kirana Semesta Niaga	402.653	420.757
PT Intimegah Mitra Sejahtera	372.731	385.062
PT Angkasa Indah Mitra	354.165	375.386
PT Kharisma Mulia Abadijaya	296.502	348.136
PT Citrabaru Mitra Perkasa	294.270	341.949
PT Sumber Abadi Sukses	291.769	346.301
PT Indo Timur Prima	260.432	338.097
PT Abadimitra Bersama Perdana	182.157	190.379
PT Banjar Kencana Sakti	134.799	143.972
PT Wijaya Mega Sarana	30.755	37.424
Total	7.327.889	8.050.515

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to its existing distributors. On the same date, DAP entered into new distributorship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggol Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total sales to these distributors for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Samudera Tunggol Utama
PT Adikarya Maju Bersama
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Sumber Abadi Sukses
PT Indo Timur Prima
PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.171.211 dan Rp950.123 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 29):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar sekitar US\$0,55 juta dan US\$0,77 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp282.849 dan Rp327.907 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,171,211 and Rp950,123 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. *The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 29):*

- *HCT will act as the Company's exclusive export distributor.*
- *The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:*
 - *5.5% on shipments of the first one million tons per year*
 - *3.0% on shipments in excess of one million tons per year.*
- *The Distribution Agreement is effective for 20 years.*

Total sales discounts granted to HCT for the nine months ended September 30, 2017 and 2016 amounted to approximately US\$0.55 million and US\$0.77 million, respectively.

- h. *The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp282,849 and Rp327,907 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Juli 2019 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.
- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp20.235 dan Rp21.250 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2017 for the Tanjung Priok Port, in July 2019 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.
- j. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.
- k. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp20,235 and Rp21,250 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- I. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan akan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Pada tanggal 5 September 2014, UNFCCC menerbitkan 764.474 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar US\$3.401.909. Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima pembayaran tersebut.

Pada tanggal 26 Mei 2015, UNFCCC menerbitkan 120.035 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2010 sebesar US\$393.905 setelah dikurangi biaya administrasi. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- I. The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

The Project was agreed to commence in January 2005 and will be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

On September 5, 2014, the UNFCCC issued 764,474 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2009 up to December 2009 amounting to US\$3,401,909. In January 2015, the Company received the payment.

On May 26, 2015, the UNFCCC issued 120,035 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2010 up to December 2010 amounting to US\$393,905 net of administrative expenses. In July 2015, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$572.557 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2017.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2018.

As of September 30, 2017, the facilities have been utilized to the extent of US\$572,557 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:
- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
 - Fasilitas *Overdraft* dengan batas maksimum Rp150.000 untuk Perusahaan. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
 - Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid*, *performance*, *advance payment* and *custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
 - Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$25.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- n. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:
- *Import Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under *Usance Letter of Credit*.
 - *Overdraft* facility with maximum limit of Rp150,000 for the Company. The Company agreed that this facility would be used for working capital requirement.
 - *Shipping Guarantee* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under *Import Letter of Credit*.
 - *Bond and Guarantee* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of *bid*, *performance*, *advance payment*, and *customs bond* in connection with the Company's business activities.
 - *Commercial Standby Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$25,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Pada tanggal 30 September 2017, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$12.190.819 untuk fasilitas *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2017.
- o. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.
- Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.
- Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2018.
- Pada tanggal 30 September 2017, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$6.788.421 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2017.
- p. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.
- Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.
- Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 2 Januari 2017 dan tidak diperpanjang.
- Tidak terdapat fasilitas yang telah digunakan, jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2017.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- As of September 30, 2017, the facilities have been utilized to the extent of US\$12,190,819 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2017.
- o. The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.
- The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.
- The facilities are available until March 31, 2018.
- As of September 30, 2017, the facilities have been utilized to the extent of US\$6,788,421 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2017.
- p. The Company has a credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.
- The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.
- The facilities are available until January 2, 2017 and was no longer renewed.
- There are no amounts under the facilities which are utilize, due and unpaid as of September 30, 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- q. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh).

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan telah meresmikan dan mengoperasikan sebagian dari proyek pabrik baru berupa *raw mill* dan *kiln mill*.

Pada tanggal 30 September 2017, proyek pabrik baru berupa *finish mill* dan *packing line* masih dalam tahap *commissioning* akhir.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- q. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount).

In October 2016, the Company has partially initiated and operated a new project plant in the form of raw mill and kiln mill.

As of September 30, 2017, the new project plant in the form of finish mill and packing line is in the final commissioning stage.

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	6.967.987	9.674.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.791.588	2.605.323	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.431	11.656	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	72.396	71.123	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	97.117	81.901	Other non-current financial assets
Total	9.944.519	12.444.033	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	1.169.659	1.518.841	Trade payables
Utang lain-lain	461.927	569.871	Other payables
Uang jaminan pelanggan	47.310	37.044	Customers' deposits
Beban akrual	562.301	773.419	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.456	106.181	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	104.893	107.184	Obligations under finance lease
Total	2.430.546	3.112.540	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$1.186.793	16.011	Related parties
Pihak ketiga	US\$36.228.741 EUR10.167.408 S\$23.810 JP¥556.849	488.798 161.610 236 67	Third parties
Total		666.722	Total
Liabilitas			Liabilities
Pihak-pihak berelasi	EUR1.313.757 US\$33.032	20.882 446	Related parties
Pihak ketiga	US\$21.931.073 EUR16.731.560 S\$29.575 JP¥516.380	295.894 265.947 294 62	Third parties
Total		583.525	Total
Aset neto		83.197	Net assets

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of September 30, 2017, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>increase</i> (<i>decrease</i>) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2017/ <i>Effect on income before tax 2017</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak 2016/ <i>Effect on income before tax 2016</i>	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	10.424 (10.424)	11.023 (11.023)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	(6.261) 6.261	4.903 (4.903)	Euro - Rupiah

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the nine months ended September 30, 2017 and 2016:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta engineering dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba (rugi) selisih kurs periode berjalan	2.508	(8.615)	Foreign currencies exchange gain (loss) during the period
Dikurangi:			Less:
Penyesuaian reklasifikasi atas rugi yang diakui dalam aset tetap	(32)	(1.884)	Reclassification adjustments on loss recognized on fixed assets
Mutasi neto lindung nilai arus kas	2.476	(10.499)	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(619)	2.625	Related income tax
Neto	1.857	(7.874)	Net

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	6.967.987	6.967.987
Piutang usaha - neto	2.791.588	2.074.029
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.431	15.431
Aset keuangan lancar lainnya	72.396	72.396
Aset keuangan tidak lancar lainnya	97.117	97.117
Total	9.944.519	9.226.960

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2017:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾
Loans and receivables:		
Cash and cash equivalents	6.967.987	6.967.987
Trade receivables - net	2.791.588	2.074.029
Other receivables - related parties	15.431	15.431
Other current financial assets	72.396	72.396
Other non-current financial assets	97.117	97.117
Total	9.944.519	9.226.960

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit berdasarkan masing-masing golongan akun aset keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit):

30 September/September 30, 2017				
	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0-1 tahun/ 0-1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	6.967.987	-	-	6.967.987
Piutang usaha	1.822.359	831.424	244.611	2.898.394
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(106.806)	(106.806)
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	15.431	-	15.431
Aset keuangan lancar lainnya	-	72.396	-	72.396
Aset keuangan tidak lancar lainnya	97.117	-	-	97.117
Neto	8.887.463	919.251	137.805	9.944.519
31 Desember/December 31, 2016				
	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ over 1 years	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	9.674.030	-	-	9.674.030
Piutang usaha	1.630.937	871.431	189.071	2.691.439
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(86.116)	(86.116)
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	11.656	-	11.656
Aset keuangan lancar lainnya	-	71.123	-	71.123
Aset keuangan tidak lancar lainnya	81.901	-	-	81.901
Neto	11.386.868	954.210	102.955	12.444.033

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show the credit quality per class of financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 (unaudited):

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2017/ Carrying value as of September 30, 2017	
Utang usaha	1.169.659	-	-	-	1.169.659	Trade payables
Utang lain-lain	461.927	-	-	-	461.927	Other payables
Uang jaminan pelanggan	47.310	-	-	-	47.310	Customers' deposits
Beban akrual	562.301	-	-	-	562.301	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.456	-	-	-	84.456	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	83.729	21.164	-	-	104.893	Obligations under finance lease
Total	2.409.382	21.164	-	-	2.430.546	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016/ Carrying value as of December 31, 2016	
Utang usaha	1.518.841	-	-	-	1.518.841	Trade payables
Utang lain-lain	569.871	-	-	-	569.871	Other payables
Uang jaminan pelanggan	37.044	-	-	-	37.044	Customers' deposits
Beban akrual	773.419	-	-	-	773.419	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106.181	-	-	-	106.181	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	70.038	37.146	-	-	107.184	Obligations under finance lease
Total	3.075.394	37.146	-	-	3.112.540	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp6.967.987 dan Rp9.674.030. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Kelompok Usaha untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp6,967,987 and Rp9,674,030, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Group's policy is to manage its interest cost by investing into fixed rate deposits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga bank terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit):

30 September/September 30, 2017	
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesudah pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax
Rupiah	+/- 1%
Mata Uang Asing	+/- 0,25%

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, dampak atas perubahan suku bunga bank tidak material.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari total modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	19.470.075	21.883.459
Total	24.009.554	26.422.938

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rate for the nine months ended September 30, 2017, assuming all other variables are held constant (unaudited):

Rupiah	+/- 44.727	Rupiah
Foreign Currencies	+/- 12.868	Foreign Currencies

For the nine months ended September 30, 2017, the effect of fluctuations in interest rates is not material.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

- a. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

- a. *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- b. *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2017 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Persediaan - suku cadang	293.959		115.446	<i>Inventories - spareparts</i>
Aset tidak lancar lainnya	70.115		16.156	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	366.525	11	18.157	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	22.158	11	22.843	<i>Accrued expenses</i>
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	-		53.063	<i>Additions to fixed assets from the acquisition of Subsidiary</i>
Pelepasan aset tetap melalui penodebetan:				<i>Deductions to fixed assets debited to:</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.080		-	<i>Other current financial assets</i>